



No. 26/05/12/Thn. XVI, 01 Mei 2013

PERKEMBANGAN INFLASI, EKSPOR-IMPOR, KUNJUNGAN WISMAN, TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL, TRANSPORTASI, NILAI TUKAR PETANI, DAN HARGA PRODUSEN GABAH.

- ☑ Di bulan April 2013, seluruh kota IHK di Sumatera Utara mengalami inflasi, yaitu Medan sebesar 0,74 persen, Pematangsiantar sebesar 0,31 persen, Sibolga sebesar 0,74 persen dan Padangsidimpuan sebesar 0,81 persen. Dengan demikian, Sumatera Utara pada bulan April 2013 mengalami inflasi sebesar 0,70 persen.
- ☑ Komoditas utama penyumbang inflasi selama bulan April 2013 di Medan antara lain: bawang merah, angkutan udara, upah pembantu rumahtangga, rekreasi, daging ayam ras, cabe merah, dan tomat buah.
- ☑ Nilai ekspor melalui pelabuhan muat di wilayah Sumatera Utara pada bulan Maret 2013 sebesar US\$761,34 juta, angka ini mengalami penurunan dibanding bulan Februari 2013 sebesar 5,92 persen, yakni dari nilai sebesar US\$809,28 juta. Demikian pula, jika dibandingkan dengan nilai ekspor bulan yang sama tahun 2012, nilai ekspor di bulan Maret 2013 mengalami penurunan sebesar 21,62 persen.
- ☑ Nilai impor melalui Sumatera Utara di bulan Maret 2013 mencapai US\$450,60 juta, atau naik sebesar 3,29 persen dibanding bulan Februari 2013 yang sebesar US\$436,27 juta. Demikian pula bila dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya, angka impor Maret 2013 mengalami peningkatan sebesar 16,84 persen.
- ☑ Neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara bulan Maret 2013 mengalami surplus sebesar US\$310,74 juta, angka ini turun 16,69 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu sebesar US\$373,01 juta.
- ☑ Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Utara melalui 3 (tiga) pintu masuk pada bulan Maret 2013 mencapai 21.738 orang, mengalami peningkatan sebesar 13,60 persen dibanding yang datang pada bulan Februari 2013 yang mencapai 19.135 orang. Namun, jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2012, jumlah wisman pada bulan Maret 2013 mengalami penurunan sebesar 1,74 persen.
- ☑ Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Utara pada bulan Maret 2013 mencapai rata-rata 43,71 persen, atau naik 0,53 poin dibanding TPK hotel berbintang bulan Februari 2013 yang sebesar 43,18 persen.
- ☑ Jumlah penumpang domestik yang berangkat dari Sumatera Utara melalui Bandara Polonia Medan selama bulan Maret 2013 mencapai 272.743 orang, atau naik sebesar 4,13 persen jika dibandingkan dengan jumlah penumpang domestik pada bulan Februari 2013 yang mencapai 261.918 orang.
- ☑ Jumlah penumpang angkutan laut antarpulau (dalam negeri) yang berangkat pada bulan Maret 2013 tercatat sebanyak 4.886 orang, mengalami peningkatan sebesar 0,60 persen bila dibandingkan bulan sebelumnya yaitu sebanyak 4.857 orang.
- ☑ Pada April 2013, NTP Provinsi Sumatera Utara tercatat sebesar 100,58, atau mengalami penurunan 0,20 persen dibandingkan dengan NTP Maret 2013 sebesar 100,78. Sedangkan NTP per subsektor masing-masing tercatat sebesar 99,94 untuk subsektor padi & palawija (NTPP); 105,50 untuk subsektor hortikultura (NTPH); 98,99 untuk subsektor tanaman perkebunan rakyat (NTPR); 102,29 untuk subsektor peternakan (NTPT); dan 98,81 untuk subsektor perikanan (NTN).

A. INFLASI

Pada bulan April 2013, seluruh kota IHK di Sumatera Utara mengalami inflasi, yaitu Medan sebesar 0,74 persen, Pematangsiantar sebesar 0,31 persen, Sibolga sebesar 0,74 persen dan Padangsidempuan sebesar 0,81 persen. Dengan demikian, Sumatera Utara pada bulan April 2013 mengalami inflasi sebesar 0,70 persen.

Terjadinya inflasi pada bulan April 2013 menyebabkan laju inflasi kumulatif (bulan April 2013 terhadap bulan Desember 2012) masing-masing kota sebagai berikut: Medan 3,20 persen, Pematangsiantar 3,82 persen, Sibolga 4,48 persen, dan Padangsidempuan 1,90 persen. Sementara itu, inflasi kumulatif untuk Sumatera Utara sebesar 3,25 persen.

Terjadinya inflasi pada bulan Maret 2013 menyebabkan laju inflasi *year on year* (bulan April 2013 terhadap bulan April 2012) masing-masing kota sebagai berikut: Medan 6,35 persen, Pematangsiantar 6,33 persen, Sibolga 6,67 persen, dan Padangsidempuan 5,37 persen. Sementara itu, inflasi *year on year* untuk Sumatera Utara sebesar 6,32 persen.

Tabel 1.
Inflasi Bulan April 2013, Inflasi Kumulatif,
dan Inflasi *Year on Year* Bulan April 2013 Terhadap Bulan April 2012
Menurut Kota di Sumatera Utara (2007=100)

No.	Kota	IHK April 2012	IHK Desember 2012	IHK Maret 2013	IHK April 2013	Inflasi Maret 2013	Inflasi Kumulatif 2013	Inflasi <i>Year on Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)	(7)	(8)
1.	Medan	131,15	135,15	138,46	139,48	0,74	3,20	6,35
2.	Pematangsiantar	135,84	139,13	144,00	144,44	0,31	3,82	6,33
3.	Sibolga	137,75	140,64	145,86	146,94	0,74	4,48	6,67
4.	Padangsidempuan	132,50	137,02	138,50	139,62	0,81	1,90	5,37
5.	Sumatera Utara	131,92	135,83	131,61	140,25	0,70	3,25	6,32

Terjadinya inflasi di Medan pada bulan April 2013 dipengaruhi oleh adanya kenaikan harga pada beberapa komoditas antara lain: bawang merah, angkutan udara, upah pembantu rumahtangga, rekreasi, daging ayam ras, cabe merah, dan tomat buah. Adapun persentase kenaikan harga komoditas tersebut antara lain sebagai berikut:

- Harga bawang merah naik sebesar 33,79 persen.
- Tarif angkutan udara naik sebesar 9,47 persen.
- Upah pembantu rumahtangga naik sebesar 4,29 persen.
- Rekreasi naik sebesar 60,00 persen.
- Harga daging ayam ras naik sebesar 7,06 persen.
- Cabe merah naik sebesar 9,86 persen.
- Tomat buah naik sebesar 33,22 persen.

Dari 16 kota IHK di Pulau Sumatera, 13 kota mengalami inflasi, dimana inflasi tertinggi terjadi di Padangsidempuan sebesar 0,81 persen dan inflasi terendah terjadi di Palembang sebesar 0,04 persen. Sedangkan 3 (tiga) kota mengalami deflasi, dimana deflasi tertinggi terjadi di Bandar Lampung sebesar 0,48 persen dan deflasi terendah terjadi di Tanjung Pinang sebesar 0,01 persen.

Di Indonesia, pada bulan April 2013 dari 66 kota yang diamati Indeks Harga Konsumennya (IHK), sebanyak 28 kota mengalami inflasi, dimana inflasi tertinggi terjadi di Padangsidimpuan sebesar 0,81 persen dan inflasi terendah terjadi di Kendari sebesar 0,01 persen. Sedangkan 38 kota mengalami deflasi, dimana deflasi tertinggi terjadi di Maumere sebesar 1,20 persen dan deflasi terendah terjadi di Tanjung Pinang sebesar 0,01 persen.

B. EKSPOR - IMPOR

1. Perkembangan Ekspor

Nilai ekspor melalui pelabuhan muat di wilayah Sumatera Utara pada bulan Maret 2013 sebesar US\$761,34 juta, angka ini mengalami penurunan dibanding bulan Februari 2013 sebesar 5,92 persen, yakni dari nilai sebesar US\$809,28 juta. Demikian pula, jika dibandingkan dengan nilai ekspor bulan yang sama tahun 2012, nilai ekspor di bulan Maret 2013 mengalami penurunan sebesar 21,62 persen. Sementara bila dihitung akumulasi sepanjang Januari hingga Maret 2013, total nilai ekspor Sumatera Utara mencapai US\$2,42 miliar mengalami penurunan 8,36 persen dibanding periode yang sama tahun lalu.

Gambaran fluktuasi ekspor melalui Sumatera Utara untuk bulan Januari–Maret 2013 dan beberapa periode lainnya disajikan pada Tabel 2.

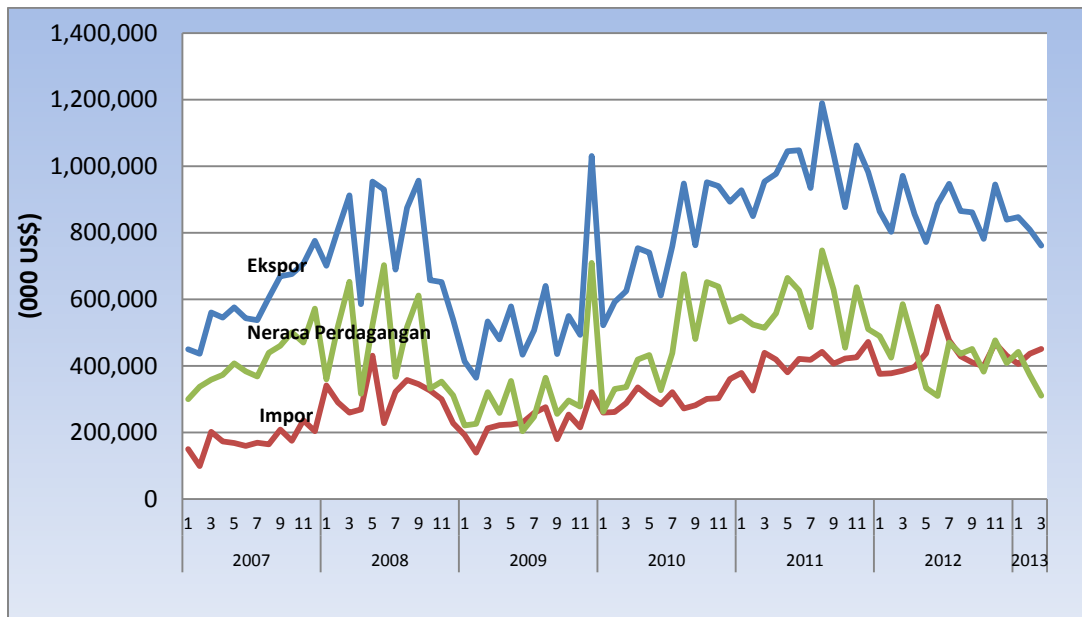
Tabel 2.
Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara
Untuk Beberapa Periode Tahun 2007–2013

Tahun	Ekspor		Impor		Neraca (000 US\$)	Perubahan (%)		
	Berat Bersih (Ton)	Nilai FOB (000 US\$)	Berat Bersih (Ton)	Nilai CIF (000 US\$)		Nilai Ekspor	Nilai Impor	Neraca
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2007	7 841 872	7 082 899	4 745 767	2 109 879	4 973 020	28,22	44,81	22,28
2008	8 520 892	9 261 976	5 880 760	3 696 064	5 565 913	30,77	75,18	11,92
2009	8 058 927	6 460 118	5 236 554	2 724 234	3 735 884	-30,25	-26,29	-32,88
2010	7 992 103	9 147 778	6 171 734	3 576 248	5 571 530	41,60	31,28	49,14
2011	8 161 003	11 883 268	6 718 063	4 953 462	6 929 806	29,90	38,51	24,38
2012	8 972 159	10 383 242	6 832 956	5 252 797	5 130 445	-12,62	6,04	-25,97
Jan-Mar'12 *)	2 067 735	2 638 706	1 515 689	1 139 195	1 499 511			
Jan-Mar'13 *)	2 243 254	2 418 068	1 663 882	1 292 189	1 125 879	-8,36	13,43	-24,92
Mar'12	742 003	971 284	497 659	385 649	585 635			
Apr'12	605 108	856 162	538 130	396 915	459 247	-11,85	2,92	-21,58
Mei'12	547 155	771 703	530 652	437 642	334 061	-9,86	10,26	-27,26
Jun'12	657 403	886 908	785 760	577 535	309 373	14,93	31,97	-7,39
Jul'12	801 475	946 826	643 342	476 797	470 029	6,76	-17,44	51,93
Agust'12	786 581	865 383	503 189	428 378	437 005	-8,60	-10,16	-7,03
Sept'12	776 527	861 274	526 210	410 391	450 883	-0,47	-4,20	3,18
Okt'12	686 359	781 946	533 443	398 898	383 048	-9,21	-2,80	-15,04
Nov'12	940 402	945 345	599 469	467 809	477 536	20,90	17,28	24,67
Des'12	827 197	839 683	638 014	431 191	408 492	-11,18	-7,83	-14,46
Jan'13 **)	815 308	847 453	515 142	405 327	442 126	0,93	-6,00	8,23
Feb'13 *)	786 641	809 275	521 946	436 265	373 010	-4,51	7,63	-15,63
Mar'13 *)	641 305	761 340	626 794	450 597	310 743	-5,92	3,29	-16,69

Catatan : *) Angka Sementara

***) Angka Perbaikan

Grafik 1.
Perkembangan Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara
Januari 2007 – Maret 2013



1.1. Ekspor Menurut Sektor

Menurut sektor, nilai ekspor Maret 2013 mengalami penurunan dibanding bulan sebelumnya terjadi pada sektor Industri yaitu sebesar 9,39 persen dan sektor Pertambangan dan Penggalian turun sebesar 97,92 persen, sedangkan sektor Pertanian mengalami kenaikan sebesar 3,67 persen. Secara spesifik, andil penurunan ekspor pada sektor industri disebabkan oleh turunnya ekspor komoditas minyak kelapa sawit dan fraksinya (HS 1511909900) yaitu sebesar 29,06 persen dan sigaret kretek (HS 2402209000) turun sebesar 15,00 persen.

Tabel 3.
Nilai Ekspor Sumatera Utara Menurut Sektor
Januari–Maret 2013

Sektor	Nilai FOB (000 US\$)				% Perub. Mar'13 thd Feb'13	% Perub. Jan-Mar'13 thd Jan-Mar'12	% Peran thd total Mar'13	% Peran thd total Jan-Mar'13
	Feb 2013 ^{*)}	Mar 2013 ^{*)}	Jan-Mar 2012 ^{**)}	Jan-Mar 2013 ^{*)}				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pertanian	223 767	231 989	722 469	667 811	3,67	-7,57	30,47	27,62
Industri	584 149	529 308	1 912 329	1 748 183	-9,39	-8,58	69,52	72,30
Pertambangan dan Penggalian	1 359	31	3 881	2 062	-97,72	-46,87	0,00	0,09
Lainnya	0	13	28	13	-	-53,57	0,00	0,00
Jumlah	809 275	761 340	2 638 707	2 418 068	-5,92	-8,36	100,00	100,00

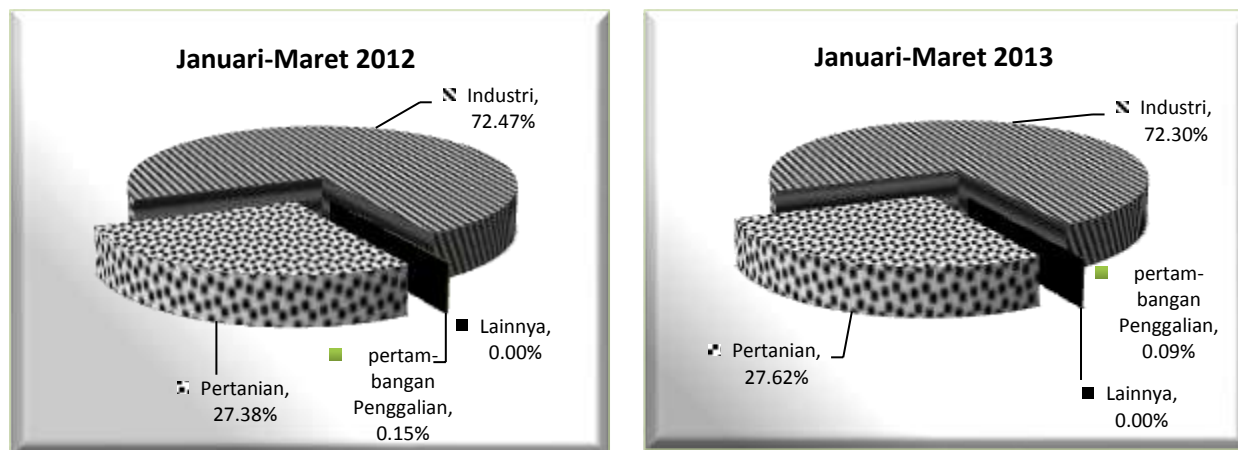
Catatan : *) Angka Sementara
**) Angka Perbaikan

Secara kumulatif, semua sektor selama Januari-Maret 2013 mengalami penurunan nilai ekspor, dimana penurunan terbesar terjadi pada sektor lainnya sebesar 53,57 persen, sektor pertambangan dan

penggalian sebesar 46,87 persen, sektor produk industri mengalami penurunan sebesar 9,39 persen, dan sektor pertanian turun 7,57 persen.

Selama Januari–Maret 2013, pangsa ekspor sektor Industri masih sangat dominan, yaitu 72,30 persen dari total ekspor Sumatera Utara, pangsa ekspor dari sektor Pertanian sebesar 27,92 persen, sementara dari sektor Pertambangan dan Penggalian relatif kecil yaitu 0,09 persen.

Grafik 2.
Struktur Nilai Ekspor Sumatera Utara Januari – Maret, 2012 dan 2013



1.2. Ekspor Menurut Golongan Barang HS (*Harmonized System Code*) 2 Diji

Nilai ekspor untuk sepuluh golongan barang utama pada Maret 2013 mencapai US\$681,31 juta, sementara untuk golongan barang lainnya sebesar US\$80,03 juta. Nilai ekspor terbesar pada Maret 2013 berasal dari golongan barang lemak dan minyak hewani/nabati (HS 15) dengan nilai ekspor sebesar US\$269,59 juta (35,41%); karet dan barang dari karet (HS 40) yaitu mencapai US\$207,33 juta (27,23%); berbagai produk kimia (HS 38) di posisi ketiga dengan andil 7,84 persen, disusul kopi, teh, rempah-rempah (HS 09) dengan andil 3,97 persen, aluminium (HS 76) dengan andil sebesar 3,07 persen, sedangkan golongan barang lainnya hanya memberikan andil dibawah 3 persen.

Empat dari sepuluh golongan barang ekspor utama pada Maret 2013 mengalami penurunan nilai ekspor, yaitu golongan barang lemak dan minyak hewani/nabati (HS 15) sebesar 19,46 persen; tembakau (HS 24) turun sebesar 14,19 persen; bahan kimia organik (HS 29) turun 2,10 persen; kayu dan barang dari kayu (HS 44) turun sebesar 1,16 persen. Sedangkan peningkatan nilai ekspor berasal dari golongan barang berbagai produk kimia (HS 38) sebesar 26,35 persen; kopi, teh, rempah-rempah (HS 09) sebesar 24,93 persen; ikan dan udang (HS 03) sebesar 17,39 persen; barang aluminium (HS 76) sebesar 12,02 persen; sabun dan preparat pembersih (HS 34) sebesar 10,03 persen; karet dan barang dari karet (HS 40) sebesar 1,59 persen;

Ekspor sepuluh golongan barang utama untuk periode Januari-Maret 2013 memberikan kontribusi 89,50 persen terhadap total ekspor Sumatera Utara. Dari sisi pertumbuhan, ekspor sepuluh golongan barang utama tersebut mengalami penurunan sebesar 9,06 persen dibandingkan ekspor periode yang sama tahun 2012 atau mengalami penurunan sebesar US\$215,61 juta. Secara absolut penurunan terbesar untuk sepuluh golongan barang utama periode Januari – Maret 2013 terjadi pada golongan barang lemak dan minyak hewani/nabati (HS 15) yaitu sebesar US\$119,47 juta, disusul oleh golongan

barang aluminium (HS 76) yang turun sebesar US\$27,20 juta; kopi, teh dan rempah-rempah (HS 09) sebesar US\$22,76 juta, serta karet dan barang dari karet (HS 40) sebesar US\$20,88 juta.

Tabel 4.
Ekspor Beberapa Golongan Barang HS 2 Dijit
Januari–Maret 2013

Golongan Barang (HS 2 Dijit)	Nilai FOB (000 US\$)				% Perub. Mar'13 thd Feb'13	% Perub. Jan-Mar'13 thdp Jan-Mar'12	% Peran thd total Mar'13	% Peran thd total Jan-Mar'13
	Feb 2013 ^{*)}	Mar 2013 ^{*)}	Jan-Mar 2012 ^{**)}	Jan-Mar 2013 ^{*)}				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
15 Lemak & Minyak Hewan / Nabati	334 712	269 589	1 112 961	993 493	-19,46	-10,73	35,41	41,09
40 Karet Dan Barang Dari Karet	204 085	207 332	614 235	593 355	1,59	-3,40	27,23	24,54
38 Berbagai Produk Kimia	47 234	59 680	163 047	155 533	26,35	-4,61	7,84	6,43
09 Kopi, Teh, Rempah-rempah	24 181	30 210	107 917	85 153	24,93	-21,09	3,97	3,52
24 Tembakau	22 580	19 377	59 836	68 769	-14,19	14,93	2,55	2,84
76 Aluminium	20 875	23 384	95 333	68 129	12,02	-28,54	3,07	2,82
29 Bahan Kimia Organik	21 466	21 015	68 221	58 501	-2,10	-14,25	2,76	2,42
03 Ikan Dan Udang	16 381	19 230	58 390	50 883	17,39	-12,86	2,53	2,10
34 Sabun Dan Preparat Pembersih	15 901	17 496	52 546	50 762	10,03	-3,40	2,30	2,10
44 Kayu, Barang Dari Kayu	14 159	13 995	47 392	39 691	-1,16	-16,25	1,84	1,64
Total 10 Golongan Barang	721 574	681 308	2 379 878	2 164 269	-5,58	-9,06	89,49	89,50
Lainnya	87 701	80 032	258 829	253 799	-8,74	-1,94	10,51	10,50
Total	809 275	761 340	2 638 707	2 418 068	-5,92	-8,36	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Perbaikan

1.3. Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama

Pada bulan Maret 2013, ditinjau dari distribusi ke berbagai wilayah perdagangan dunia, sekitar 40,71 persen barang ekspor dari Sumatera Utara yang dipasarkan ke kawasan Asia. Negara Cina, Jepang, dan India, merupakan pangsa ekspor terbesar untuk kawasan ini, masing-masing sebesar US\$81,59 juta, US\$78,56 juta, dan US\$39,00 juta; Jerman, Belanda, dan Italia untuk kawasan Uni Eropa dengan nilai ekspor masing-masing sebesar US\$54,19 juta, US\$27,38 juta, dan US\$37,64 juta; negara utama lainnya yang juga mempunyai nilai ekspor yang besar yaitu Amerika Serikat dengan nilai ekspor sebesar US\$70,50 juta; Rusia sebesar US\$25,12 juta; Malaysia sebesar US\$19,54 juta, serta Turki sebesar US\$16,34 juta.

Selama bulan Maret 2013, lima negara tujuan utama mengalami penurunan nilai ekspor, dimana penurunan terbesar terjadi ke India sebesar 54,59 persen, China sebesar 49,40 persen, Malaysia sebesar 44,30 persen, Turki sebesar 44,13 persen, dan Jepang sebesar 3,26 persen. Di sisi lain negara tujuan utama yang mengalami peningkatan nilai ekspor adalah Jerman naik sebesar 190,48 persen, Rusia sebesar 165,96 persen, Italia sebesar 159,02 persen, Amerika Serikat sebesar 30,71 persen, dan Belanda sebesar 21,43 persen.

Secara keseluruhan, selama bulan Maret 2013, ekspor kesepuluh negara tujuan utama di atas memberikan peran sebesar 59,09 persen terhadap total ekspor Sumatera Utara. Dari sisi pertumbuhan nilai ekspor, bulan Maret 2013 mengalami penurunan sebesar 12,10 persen dibanding bulan Februari 2013.

Tabel 5.
Ekspor Sumatera Utara Menurut Negara Tujuan
Januari–Maret 2013

Negara Tujuan	Nilai FOB (000 US\$)				% Perub. Mar'13 thd Feb'13	% Perub. Jan-Mar'13 thdp Jan- Mar'12	% Peran thd total Mar'13	% Peran thd total Jan- Mar'13
	Feb 2013 ^{*)}	Mar 2013 ^{*)}	Jan-Mar 2012 ^{**)}	Jan-Mar 2013 ^{*)}				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
ASIA (Diluar ASEAN)	363 002	236 482	1 038 070	984 446	-34,85	-5,17	31,06	40,71
116 China	161 255	81 594	222 284	323 587	-49,40	45,57	10,72	13,38
133 India	85 880	38 997	306 276	279 566	-54,59	-8,72	5,12	11,56
111 Japan	81 203	78 559	321 957	249 795	-3,26	-22,41	10,32	10,33
Asia Lainnya	34 664	37 332	187 553	131 498	7,70	-29,89	4,90	5,44
UNI EROPA	113 980	156 432	319 441	366 556	37,25	14,75	20,55	15,16
514 Germany	18 654	54 187	45 767	85 261	190,48	86,29	7,12	3,53
512 Netherlands	22 548	27 381	94 272	72 435	21,43	-23,16	3,60	3,00
526 Italy	14 533	37 643	49 864	64 792	159,02	29,94	4,94	2,68
Eropa Lainnya	58 245	37 221	129 538	144 068	-36,10	11,22	4,89	5,96
NEGARA UTAMA LAINNYA	127 713	131 500	475 342	389 658	2,97	-18,03	17,27	16,11
124 Malaysia	35 074	19 537	119 662	80 577	-44,30	-32,66	2,57	3,33
154 Turkey	29 259	16 347	61 630	63 829	-44,13	3,57	2,15	2,64
411 United States	53 937	70 501	197 033	181 433	30,71	-7,92	9,26	7,50
572 Russian Federation	9 443	25 115	97 017	63 819	165,96	-34,22	3,30	2,64
Total 10 Negara Tujuan	511 786	449 861	1 515 762	1 465 094	-12,10	-3,34	59,09	60,59
Lainnya	297 489	311 479	1 122 945	952 974	4,70	-15,14	40,91	39,41
Total	809 275	761 340	2 638 707	2 418 068	-5,92	-8,36	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Perbaikan

2. Perkembangan Impor

Nilai impor melalui Sumatera Utara di bulan Maret 2013 atas dasar CIF (*cost, insurance & freight*) mencapai US\$450,60 juta, atau naik sebesar 3,29 persen dibanding bulan Februari 2013 yang sebesar US\$436,27 juta. Demikian pula bila dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya, angka impor Maret 2013 mengalami peningkatan sebesar 16,84 persen, yakni dari US\$385,65 juta pada bulan Maret 2012 menjadi US\$450,60 juta pada bulan Maret 2013.

2.1. Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang

Dari total impor Sumatera Utara selama Januari–Maret 2013 yang mencapai US\$1,29 miliar, menurut kelompok barang ekonomi impor Sumatera Utara masih didominasi oleh kelompok bahan baku/penolong. Pada periode Januari–Maret 2013, impor bahan baku penolong memberikan peran terbesar yaitu sebesar 61,14 persen atau senilai US\$790,03 juta, barang konsumsi memberikan andil sebesar 22,88 persen (US\$295,64 juta), dan barang modal sebesar 15,98 persen (US\$206,52 juta).

Impor Sumatera Utara yang dirinci menurut golongan penggunaan barang, selama Januari-Maret 2013 dibanding periode yang sama tahun sebelumnya mengalami peningkatan tertinggi pada kelompok barang konsumsi yang mengalami peningkatan dari US\$224,85 juta menjadi US\$295,64 juta, atau naik

31,48 persen, diikuti impor barang modal yang mengalami kenaikan dari US\$179,82 juta menjadi US\$206,52 juta (naik14,84%), kelompok bahan baku penolong dengan kenaikan sebesar 7,56 persen, atau naik dari US\$734,52 juta menjadi US\$790,03 juta.

Tabel 6.
Impor Sumatera Utara Menurut Golongan Penggunaan Barang
Januari–Maret 2013

Penggunaan Golongan Barang	Nilai CIF (000 US\$)				% Perub. Mar'13 thd Feb'13	% Perub. Jan- Mar'13 thdp Jan-Mar'12	% Peran thd total Mar'13	% Peran thd total Jan-Mar'13
	Feb 2013 ^{*)}	Mar 2013 ^{*)}	Jan-Mar 2012 ^{**)}	Jan-Mar 2013 ^{*)}				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Barang Modal	73 541	63 017	179 823	206 516	-14,31	14,84	13,99	15,98
Bahan Baku Penolong	244 294	275 590	734 519	790 032	12,81	7,56	61,16	61,14
Barang Konsumsi	118 429	111 991	224 853	295 641	-5,44	31,48	24,85	22,88
Total	436 265	450 597	1 139 195	1 292 189	3,29	13,43	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Perbaikan

Grafik 3.
Nilai Impor Menurut Kelompok Barang Ekonomi Sumatera Utara,
Januari–Maret 2012 dan 2013^{*)}



2.2. Impor Menurut Komoditas Utama

Dari sepuluh golongan barang utama impor, lima golongan barang mengalami peningkatan nilai impor pada bulan Maret 2013 dibanding bulan Februari 2013. Golongan barang yang mengalami peningkatan nilai impor terbesar yaitu mesin/peralatan listrik (HS 85) sebesar 131,50 persen; berbagai produk kimia (HS 38) sebesar 101,09 persen; besi dan baja (HS 72) sebesar 94,94 persen; bahan kimia anorganik (HS 28) sebesar 26,12 persen; gandum-gandum (HS 10) sebesar 25,74 persen; ampas/sisa industri makanan (HS 23) sebesar 17,73 persen; serta bahan bakar mineral (HS 27) sebesar 17,66 persen. Di sisi lain golongan barang yang mengalami penurunan nilai impor adalah mesin-mesin/pesawat mekanik (HS 84) sebesar 62,90 persen; pupuk (HS 31) sebesar 42,98 persen; serta plastik dan barang dari plastik (HS 39) sebesar 7,10 persen.

Selama bulan Maret 2013, impor dari 10 golongan barang (HS 2 digit) di atas memberikan kontribusi 81,87 persen terhadap total impor Sumatera Utara. Dari sisi nilai, impor 10 golongan barang tersebut mengalami peningkatan 13,91 persen bila dibandingkan bulan Februari 2013.

Tabel 7.
Impor Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit
Januari–Maret 2013

Golongan Barang (HS 2 Digit)	Nilai CIF (000 US\$)				% Perub. Mar'13 thd Feb'13	% Perub. Jan-Mar'13 thdp Jan-Mar'12	% Peran thd total Mar'13	% Peran thd total Jan-Mar'13
	Feb 2013 ^{*)}	Mar 2013 ^{*)}	Jan-Mar 2012 ^{**)}	Jan-Mar 2013 ^{*)}				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
27 Bahan Bakar Mineral	125 651	147 841	311 682	395 653	17,66	26,94	32,81	30,62
23 Ampas / Sisa Industri Makanan	41 064	48 346	56 831	110 403	17,73	94,27	10,73	8,54
84 Mesin-mesin / Pesawat Mekanik	51 299	19 030	122 838	103 421	-62,90	-15,81	4,22	8,00
72 Besi Dan Baja	16 333	31 840	72 001	84 543	94,94	17,42	7,07	6,54
85 Mesin / Peralatan Listik	16 355	37 862	45 756	79 309	131,50	73,33	8,40	6,14
39 Plastik Dan Barang Dari Plastik	19 313	17 942	51 133	56 687	-7,10	10,86	3,98	4,39
28 Bahan Kimia Anorganik	13 053	16 462	73 798	52 293	26,12	-29,14	3,65	4,05
38 Berbagai Produk Kimia	12 269	24 672	21 099	43 159	101,09	104,55	5,48	3,34
10 Gandum-gandum	12 578	15 816	41 390	36 793	25,74	-11,11	3,51	2,85
31 Pupuk	15 929	9 082	66 963	36 054	-42,98	-46,16	2,02	2,79
Total 10 Golongan Barang	323 844	368 893	863 491	998 315	13,91	15,61	81,87	77,26
Lainnya	112 421	81 704	275 704	293 874	-27,32	6,59	18,13	22,74
Total	436 265	450 597	1 139 195	1 292 189	3,29	13,43	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Perbaikan

2.3. Impor Menurut Negara Asal Utama

Pada bulan Maret 2013 dari total nilai impor Sumatera Utara sebesar US\$450,60 juta, sebesar US\$203,70 juta (45,21%) berasal dari ASEAN, sebesar US\$132,64 juta (29,44%) berasal dari Asia (diluar ASEAN), dan sisanya berasal dari kawasan lainnya. Berdasarkan negara asal utama barang, impor dari Singapura merupakan yang terbesar yaitu sebesar US\$122,49 juta (27,18%), diikuti Cina sebesar US\$69,25 juta (15,37%), Malaysia sebesar US\$61,01 juta (13,54%), India sebesar US\$32,98 juta (7,32%), Amerika Serikat sebesar US\$31,28 juta (6,94%), Argentina sebesar US\$31,03 juta (6,89%), Australia sebesar US\$17,13 juta (3,80%), Taiwan sebesar US\$10,58 juta (2,35%), Thailand sebesar US\$10,36 juta (2,30%), dan Korea Selatan sebesar US\$7,70 juta (1,71%).

Selama bulan Maret 2013, enam negara asal utama mengalami peningkatan nilai impor, dimana peningkatan terbesar adalah impor dari India yang naik 58,39 persen, Taiwan meningkat 48,60 persen, Singapura sebesar 47,06 persen, Amerika Serikat sebesar 37,60 persen, Argentina sebesar 14,17 persen, dan Australia naik sebesar 0,05 persen. Di sisi lain negara asal utama yang mengalami penurunan nilai impor adalah Korea Selatan sebesar 61,62 persen, China sebesar 23,99 persen, Thailand sebesar 14,74 persen, dan Malaysia sebesar 13,56 persen.

Secara keseluruhan, selama Maret 2013 kesepuluh negara asal utama di atas memberikan peran sebesar 87,40 persen terhadap total impor melalui Sumatera Utara. Dari sisi nilai, impor dari 10 negara di atas mengalami peningkatan sebesar 5,82 persen dibanding impor bulan Februari 2013.

Tabel 8.
Impor Sumatera Utara Menurut Negara Asal
Januari–Maret 2013

Negara Asal	Nilai CIF (000 US\$)				% Perub. Mar'13 thd Feb'13	% Perub. Jan-Mar'13 thdp Jan- Mar'12	% Peran thd total Mar'13	% Peran thd total Jan- Mar'13
	Feb 2013 ^{*)}	Mar 2013 ^{*)}	Jan-Mar 2012 ^{**)}	Jan-Mar 2013 ^{*)}				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
ASEAN	172 765	203 699	468 005	543 633	17,91	16,16	45,21	42,07
122 Singapore	83 293	122 490	280 498	286 659	47,06	2,20	27,18	22,18
124 Malaysia	70 581	61 009	130 553	200 702	-13,56	53,73	13,54	15,53
121 Thailand	12 155	10 363	27 654	34 693	-14,74	25,45	2,30	2,68
Asean Lainnya	6 736	9 837	29 300	21 579	46,04	-26,35	2,18	1,67
ASIA (Diluar ASEAN)	147 380	132 638	356 853	406 120	-10,00	13,81	29,44	31,43
116 China	91 105	69 250	208 504	228 505	-23,99	9,59	15,37	17,68
133 India	20 822	32 980	52 281	78 781	58,39	50,69	7,32	6,10
114 Korea,south	20 049	7 695	29 764	37 042	-61,62	24,45	1,71	2,87
115 Taiwan	7 121	10 582	35 398	31 744	48,60	-10,32	2,35	2,46
Asia Lainnya	8 283	12 131	30 906	30 048	46,46	-2,78	2,69	2,33
NEGARA UTAMA LAINNYA	67 040	79 447	151 110	194 638	18,51	28,81	17,63	15,06
433 Argentina	27 183	31 034	20 456	60 310	14,17	194,83	6,89	4,67
411 United States	22 734	31 281	55 669	73 540	37,60	32,10	6,94	5,69
311 Australia	17 123	17 132	74 985	60 788	0,05	-18,93	3,80	4,70
Total 10 Negara Asal	372 166	393 816	915 762	1 092 764	5,82	19,33	87,40	84,57
Lainnya	64 099	56 781	223 433	199 425	-11,42	-10,75	12,60	15,43
Total	436 265	450 597	1 139 195	1 292 189	3,29	13,43	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara
**) Angka Perbaikan

3. Neraca Perdagangan Luar Negeri

Neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara bulan Maret 2013 mengalami surplus sebesar US\$310,74 juta, angka ini turun 16,69 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu sebesar US\$373,01 juta. Apabila neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara bulan Maret 2013 dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya, angkanya mengalami penurunan hingga 46,94 persen, yaitu US\$585,64 juta pada bulan Maret 2012 menjadi US\$310,74 juta di bulan Maret 2013 (lihat tabel 2).

Surplus terbesar neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara dengan negara mitra utama selama bulan Januari-Maret 2013 berturut-turut adalah senilai US\$226,22 juta dengan Jepang, senilai US\$200,79 juta dengan India, senilai US\$107,89 juta dengan Amerika Serikat, senilai US\$95,08 juta dengan China, dan senilai US\$64,84 juta dengan Belanda. Sedangkan yang mengalami devisa terbesar adalah dengan negara singapura yaitu senilai US\$244,09 juta, Malaysia senilai US\$120,13 juta, Argentina US\$51,95 juta, dengan Australia senilai US\$37,48 juta, dan Kuwait senilai US\$11,01 juta.

Tabel 9.
Kondisi Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara dengan Negara Mitra Utama
Januari–Maret 2013

Negara	Nilai (000 US\$)						
	Maret 2013 *)			Januari – Maret 2013 ¹⁾			
	Ekspor	Impor	Selisih	Ekspor	Impor	Selisih	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
111	Japan	78 559	8 961	69 599	249 795	23 574	226 220
133	India	38 997	32 980	6 017	279 566	78 781	200 785
411	United States	70 501	31 281	39 220	181 433	73 540	107 893
116	China	81 594	69 250	12 344	323 587	228 505	95 083
512	Netherlands	27 381	529	26 852	72 435	7 596	64 840
145	Kuwait	50	867	-817	99	11 107	-11 007
311	Australia	8 001	17 132	-9 131	23 309	60 788	-37 480
433	Argentina	2 906	31 034	-28 129	8 365	60 310	-51 945
124	Malaysia	19 537	61 009	-41 472	80 577	200 702	-120 125
122	Singapore	25 903	122 490	-96 587	42 566	286 659	-244 093
Total Negara Mitra Utama		353 429	375 533	-22 104	1 261 732	1 031 562	230 171
Lainnya		407 911	75 064	332 847	1 156 336	260 627	895 709
Total		761 340	450 597	310 743	2 418 068	1 292 189	1 125 880

Catatan : *) Angka Sementara

Tabel 10.
Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara dengan Negara Mitra Utama
Januari–Maret 2013

Kode	Negara	Nilai (000 US\$)				% Perub. Mar'13 thd Feb'13	% Perub. Jan- Mar'13 thdp Jan- Mar'12	% Peran thd total Mar'13	% Peran thd total Jan- Mar'13
		Feb 2013 ¹⁾	Mar 2013 ¹⁾	Jan-Mar 2012 ²⁾	Jan-Mar 2013 ¹⁾				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
111	Japan	74363	69 599	298 699	226 220	-6,41	-24,26	22,40	20,09
133	India	65058	6 017	253 995	200 785	-90,75	-20,95	1,94	17,83
411	United States	31203	39 220	141 364	107 893	25,69	-23,68	12,62	9,58
116	China	70150	12 344	13 781	95 083	-82,40	589,96	3,97	8,45
512	Netherlands	19492	26 852	88 849	64 840	37,76	-27,02	8,64	5,76
145	Kuwait	-1796	-817	-12 247	-11 007	-54,51	-10,12	-0,26	-0,98
311	Australia	-10171	-9 131	-57 620	-37 480	-10,23	-34,95	-2,94	-3,33
433	Argentina	-24883	-28 129	-15 651	-51 945	13,05	231,90	-9,05	-4,61
124	Malaysia	-35507	-41 472	-10 891	-120 125	16,80	1 002,97	-13,35	0,00
122	Singapore	-74961	-96 587	-189 563	-244 093	28,85	28,77	-31,08	-21,68
Total Negara Mitra Utama		112 948	-22 104	510 716	230 171	-119,57	-54,93	-7,11	20,44
Lainnya		260 062	332 847	988 796	895 709	27,99	-9,41	107,11	79,56
Total		373 010	310 743	1 499 512	1 125 880	-16,69	-24,92	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara
**) Angka Perbaikan

C. WISATAWAN MANCANEGERA

Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Utara melalui 3 (tiga) pintu masuk pada bulan Maret 2013 mencapai 21.738 orang, mengalami peningkatan sebesar 13,60 persen dibanding yang datang pada bulan Februari 2013 yang mencapai 19.135 orang. Namun, jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2012, jumlah wisman pada bulan Maret 2013 mengalami penurunan sebesar 1,74 persen, yaitu dari 22.123 orang turun menjadi 21.738 orang.

Peningkatan jumlah wisman pada Maret 2013 dibanding bulan sebelumnya terjadi pada pintu masuk Belawan yang mengalami peningkatan sebesar 72,47 persen dan pintu masuk Polonia naik sebesar 9,21 persen. Sedangkan jumlah wisman melalui pintu masuk Tanjungbalai Asahan turun sebesar 12,48 persen.

Secara kumulatif, selama Januari-Maret 2013, jumlah wisman yang berkunjung ke Sumatera Utara mencapai 58.150 orang, yang berarti meningkat 0,53 persen dibanding jumlah wisman pada periode yang sama tahun 2012. Persentase kenaikan tertinggi terjadi di pintu masuk Belawan dengan kenaikan sebesar 29,41 persen. Sedangkan pintu masuk Tanjungbalai Asahan dan Polonia mengalami penurunan masing-masing Tanjungbalai Asahan sebesar 15,74 persen dan Polonia sebesar 1,41 persen.

Tabel 11.
Jumlah Wisman Melalui 3 (Tiga) Pintu Masuk
Januari–Maret 2013

Pintu Masuk	Jumlah Wisman (Orang)					Persentase				
	Mar'12	Feb'13	Mar'13	Jan-Mar'12 (Orang)	Jan-Mar'13 (Orang)	Perub. Mar'13 thdp Mar'12	Perub. Mar'13 thd Feb'13	Perub. Jan- Mar'13 thd 2012	Peran thd Total Mar'13	Peran thd Total Jan- Mar'13
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Bandara Polonia	19 228	16 419	17 932	49 455	48 756	-6,74	9,21	-1,41	82,49	83,85
2. Belawan	1 786	1 682	2 901	5 154	6 670	62,43	72,47	29,41	13,35	11,47
3. Tanjungbalai Asahan	1 109	1 034	905	3 233	2 724	-18,39	-12,48	-15,74	4,16	4,68
JUMLAH	22 123	19 135	21 738	57 842	58 150	-1,74	13,60	0,53	100,00	100,00

Dari sepuluh negara pasar utama wisatawan mancanegara, pada Januari-Maret 2013, Malaysia masih mendominasi jumlah wisatawan mancanegara yang datang di Sumatera Utara sebesar 56,60 persen, diikuti oleh Singapura 6,20 persen, China 3,08 persen, Belanda 1,81 persen, Australia 1,62 persen, Jerman 1,52 persen, Amerika Serikat 1,46 persen, Inggris 1,28 persen, Taiwan 0,91 dan India 0,90 persen. Jumlah wisman dari sepuluh negara tersebut adalah 75,39 persen dari total kedatangan wisman ke Sumatera Utara.

Jumlah kedatangan wisman selama Januari-Maret 2013 dari sebagian negara-negara tersebut menunjukkan peningkatan dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, seperti Singapura, India, China, Amerika Serikat, Inggris, Jerman dan Australia, sedangkan wisman asal Taiwan, Belanda, dan Malaysia mengalami penurunan. Selama bulan Maret 2013, wisatawan mancanegara semuanya mengalami kenaikan dibanding bulan Februari 2013, peningkatan kedatangan paling tinggi berasal dari China yaitu sebesar 62,82 persen.

Tabel 12.
Wisatawan Mancanegara yang Datang di Sumatera Utara Melalui 3 (Tiga) Pintu Masuk,
Menurut Kebangsaan, Januari – Maret 2013

Kebangsaan	Jumlah Wisman (Orang)					Persentase				
	Mar'12	Feb'13	Mar'13	Jan-Mar'12 (Orang)	Jan-Mar'13 (Orang)	Perub. Mar'13 thdp Mar'12	Perub. Mar'13 thd Feb'13	Perub. Jan- Mar'13 thd 2012	Peran thd Total Mar'13	Peran thd Total Jan- Mar'13
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Malaysia	14 534	11 438	11 625	36 295	32 912	-20,02	1,63	-9,32	53,48	56,60
Singapura	405	1 236	1 629	2 017	3 608	302,22	31,80	78,88	7,49	6,20
China	574	468	762	1 265	1 790	32,75	62,82	41,50	3,51	3,08
Belanda	411	357	378	1 167	1 055	-8,03	5,88	-9,60	1,74	1,81
Australia	366	274	348	908	944	-4,92	27,01	3,96	1,60	1,62
Jerman	317	269	350	773	883	10,41	30,11	14,23	1,61	1,52
Amerika Serikat	245	249	348	704	848	42,04	39,76	20,45	1,60	1,46
Inggris	329	249	281	633	747	-14,59	12,85	18,01	1,29	1,28
Taiwan	185	183	208	773	527	12,43	13,66	-31,82	0,96	0,91
India	151	166	232	319	523	53,64	39,76	63,95	1,07	0,90
10 Negara Utama	17 517	14 889	16 161	44 854	43 837	-7,74	8,54	-2,27	74,34	75,39
Lainnya	4 606	4 246	5 577	12 988	14 313	21,08	31,35	10,20	25,66	24,61
JUMLAH	22 123	19 135	21 738	57 842	58 150	-1,74	13,60	0,53	100,00	100,00

D. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL BERBINTANG

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Utara pada bulan Maret 2013 mencapai rata-rata 43,71 persen, atau naik 0,53 poin dibanding TPK hotel berbintang bulan Februari 2013 yang sebesar 43,18 persen. Sedangkan jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya angka TPK Maret 2013 turun 3,22 poin, yaitu dari 46,93 persen bulan Maret 2012 menjadi 43,71 persen pada bulan Maret 2013.

Pada Maret 2013, TPK tertinggi terjadi pada hotel bintang 5 yaitu mencapai 50,75 persen, sedangkan TPK hotel terendah terjadi pada hotel bintang 2 yang hanya mencapai 23,49 persen. Jika dibandingkan dengan bulan Februari 2013 beberapa TPK hotel bintang pada bulan Maret 2013 mengalami peningkatan. Peningkatan TPK terbesar terjadi pada hotel bintang 3 yaitu sebesar 9,23 poin diikuti oleh hotel bintang 4 yang naik sebesar 3,17 poin dan hotel bintang 5 naik sebesar 3,16 poin. Sedangkan hotel bintang 2 dan hotel bintang 1 mengalami penurunan TPK masing-masing sebesar 13,76 poin dan 4,38 poin.

Tabel 13.
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang di Provinsi Sumatera Utara
Menurut Klasifikasi Hotel
Januari – Maret 2013

Klasifikasi	TPK (%)			Perubahan (Poin)	
	Mar'12	Feb'13	Mar'13	Mar'13 thd Mar'12	Mar'13 thd Feb'13
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bintang 1	41,39	43,51	39,13	-2,26	-4,38
Bintang 2	32,88	37,25	23,49	-9,39	-13,76
Bintang 3	53,55	40,13	49,36	-4,19	9,23
Bintang 4	58,94	44,90	48,07	-10,87	3,17
Bintang 5	42,24	47,59	50,75	8,51	3,16
Rata-rata Bintang	46,93	43,18	43,71	-3,22	0,53

Rata-rata Lama Menginap Tamu

Secara agregat, rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia di hotel berbintang pada bulan Maret tahun 2013 mencapai 1,49 hari, turun sebesar 0,03 poin jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia bulan Februari 2013.

Jika diamati secara parsial, untuk tamu asing, rata-rata lama menginap pada bulan Maret 2013 adalah 1,86 hari, naik sebesar 0,31 poin jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap bulan Februari 2013. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu Indonesia bulan Maret 2013 juga mengalami penurunan 0,07 poin dari rata-rata lama menginap bulan Februari 2013 atau dari 1,51 hari pada bulan Februari 2013 menjadi 1,44 hari pada bulan Maret 2013.

Tabel 14.
Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Bintang di Provinsi
Sumatera Utara Menurut Klasifikasi Hotel
Januari – Maret 2013

Klasifikasi Bintang	Rata-Rata Lama Menginap Tamu (hari)								
	Asing			Indonesia			Total		
	Mar'12	Feb'13	Mar'13	Mar'12	Feb'13	Mar'13	Mar'12	Feb'13	Mar'13
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bintang 1	1,23	1,13	1,24	1,59	1,65	1,30	1,52	1,53	1,29
Bintang 2	1,19	1,10	1,22	1,32	1,24	1,15	1,31	1,22	1,16
Bintang 3	3,89	1,60	1,62	2,76	1,29	1,31	2,85	1,30	1,32
Bintang 4	3,66	1,61	2,54	1,69	1,79	1,73	2,00	1,76	1,86
Bintang 5	1,34	2,15	1,94	1,36	1,59	1,50	1,36	1,69	1,58
Rata-rata Bintang	2,04	1,55	1,86	1,73	1,51	1,44	1,77	1,52	1,49

Rata-rata lama menginap tamu asing bulan Maret 2013 yang mencapai 1,86 hari, mengalami penurunan 0,18 poin dari rata-rata lama menginap tamu asing bulan Maret 2012 yang mencapai 2,04 hari. Demikian pula, rata-rata lama menginap tamu Indonesia mengalami penurunan sebesar 0,29 poin atau

dari 1,73 hari pada bulan Maret 2012 menjadi 1,51 hari pada bulan Maret 2013. Secara gabungan, rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia pada bulan Maret 2013 yang mencapai 1,49 hari mengalami penurunan sekitar 0,28 poin jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia periode yang sama tahun sebelumnya.

E. PERKEMBANGAN ANGKUTAN UDARA

Jumlah penumpang domestik yang berangkat dari Sumatera Utara melalui Bandara Polonia Medan selama bulan Maret 2013 mencapai 272.743 orang, atau naik sebesar 4,13 persen jika dibandingkan dengan bulan Februari 2013 yang mencapai 261.918 orang. Secara kumulatif jumlah penumpang yang berangkat Januari–Maret 2013 mencapai 843.419 orang, atau naik 9,75 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2012 sebesar 768.517 orang.

Tabel 15.
Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Domestik dan Internasional
di Bandara Polonia Medan
Januari–Maret 2013

Rincian	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Februari'13 (orang)	Maret'13 (orang)	Perubahan (%)	Jan-Mar'12 (orang)	Jan-Mar'13 (orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Domestik						
Datang	240 965	277 491	15,16	705 611	783 303	11,01
Berangkat	261 918	272 743	4,13	768 517	843 419	9,75
Internasional						
Datang	61 626	73 409	19,12	191 147	208 420	9,04
Berangkat	62 236	69 891	12,30	181 094	200 015	10,45

Sedangkan penumpang domestik yang datang di Sumatera Utara bulan Maret 2013 mencapai 277.491 orang, atau naik sebesar 15,16 persen jika dibandingkan bulan sebelumnya yaitu sebanyak 240.965 orang. Selama Januari–Maret 2013 penumpang domestik yang datang mengalami peningkatan sebesar 11,01 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu naik dari 705.611 orang menjadi 783.303 orang.

Penumpang angkutan udara tujuan luar negeri, baik yang menggunakan penerbangan nasional maupun asing, pada bulan Maret 2013 naik sebesar 12,30 persen dibandingkan bulan Februari 2013, yaitu dari 62.236 orang naik menjadi 69.891 orang pada bulan Maret 2013. Jumlah penumpang tujuan luar negeri selama Januari–Maret 2013 mencapai 200.015 orang, atau naik 10,45 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2012 sebesar 181.094 orang.

Sedangkan Kedatangan penumpang dari luar negeri selama bulan Maret 2013 juga mengalami kenaikan sebesar 19,12 persen dibandingkan bulan Februari 2013 yaitu dari 61.626 orang naik menjadi 73.409 orang. Selama Januari–Maret 2013 penumpang luar negeri yang datang di Sumatera Utara mengalami peningkatan sebesar 9,04 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu naik dari 191.147 orang menjadi 508.420 orang.

F. PERKEMBANGAN ANGKUTAN LAUT

Jumlah penumpang angkutan laut antar pulau (dalam negeri) yang berangkat pada bulan Maret 2013 tercatat sebanyak 4.886 orang, naik 0,6 persen bila dibandingkan bulan sebelumnya sebanyak 4.857 orang. Secara kumulatif jumlah penumpang yang berangkat selama bulan Januari–Maret 2013 mencapai 21.397 orang, atau turun 8,16 persen dibanding periode yang sama tahun 2012.

Jumlah penumpang yang datang pada bulan Maret 2013 tercatat sebanyak 2.845 orang, atau turun 18,43 persen dibandingkan bulan sebelumnya yaitu sebanyak 3.488 orang. Selama Januari–Maret 2013 jumlah penumpang yang datang mencapai 9.746 orang yang mengalami penurunan sebesar 35,58 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai 15.129 orang.

Jika dilihat dari transportasi barang melalui laut, selama bulan Maret 2013 angkutan barang antar pulau untuk kegiatan muat barang sebesar 33.244 ton, atau mengalami penurunan sebesar 53,95 persen dibandingkan bulan Februari 2013 yang sebesar 72.193 ton. Secara kumulatif jumlah barang yang dimuat selama bulan Januari–Maret 2013 mencapai 144.208 ton, atau turun 3,24 persen dibanding periode yang sama tahun 2012 (149.034 ton).

Sedangkan untuk kegiatan bongkar barang pada bulan Maret 2013 mengalami peningkatan sebesar 28,08 persen, yakni dari 446.248 ton pada bulan Februari 2013 naik menjadi 571.534 ton pada bulan Maret 2013. Selama Januari–Maret 2013 barang yang dibongkar mencapai 1.564.063 ton, angka ini mengalami kenaikan 7,74 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.

Tabel 16.
Perkembangan Jumlah Kunjungan Kapal, Penumpang, dan Barang
Angkutan Laut Dalam Negeri Pelabuhan Belawan
Januari–Maret 2013

Rincian	Satuan	Februari'13	Maret'13	% Perubahan	Jan-Mar'12	Jan-Mar'13	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jumlah Kapal	unit	141	164	16,31	456	457	0,22
Penumpang							
Datang	orang	3 488	2 845	-18,43	15 129	9 746	-35,58
Berangkat	orang	4 857	4 886	0,60	23 297	21 397	-8,16
Barang							
Bongkar	ton	446 248	571 534	28,08	1 451 676	1 564 063	7,74
Muat	ton	72 193	33 244	-53,95	149 034	144 208	-3,24

G. PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI

Pada April 2013, NTP Provinsi Sumatera Utara tercatat sebesar 100,58, atau mengalami penurunan 0,20 persen dibandingkan dengan NTP Maret 2013 sebesar 100,78. Sedangkan NTP per subsektor masing-masing tercatat sebesar 99,94 untuk subsektor padi & palawija (NTPP); 105,50 untuk subsektor hortikultura (NTPH); 98,99 untuk subsektor tanaman perkebunan rakyat (NTPR); 102,29 untuk subsektor peternakan (NTPT); dan 98,81 untuk subsektor perikanan (NTN).

1. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Indeks harga yang diterima petani (It) dari kelima subsektor menunjukkan fluktuasi harga beragam komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Pada April 2013, It Provinsi Sumatera Utara mengalami kenaikan sebesar 0,27 persen dibandingkan dengan It Maret 2013, yaitu dari 146,69 menjadi 147,09. Kenaikan It terjadi pada tiga subsektor, yaitu subsektor tanaman pangan (padi & palawija) sebesar 0,60 persen, subsektor hortikultura sebesar 1,07 persen, dan subsektor peternakan sebesar 0,28 persen. Sedangkan subsektor tanaman perkebunan rakyat turun sebesar 0,64 persen dan subsektor perikanan turun sebesar 0,12 persen.

2. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Melalui indeks harga yang dibayar petani (Ib) dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian. Pada April 2013, Ib Provinsi Sumatera Utara naik sebesar 0,47 persen bila dibandingkan dengan Ib Maret 2013, yaitu dari 145,56 menjadi 146,25. Kenaikan Ib terjadi pada keseluruhan subsektor, yaitu subsektor tanaman pangan sebesar 0,51 persen, subsektor hortikultura sebesar 0,43 persen, subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 0,46 persen, subsektor peternakan sebesar 0,33 persen, dan subsektor perikanan sebesar 0,44 persen.

3. NTP Subsektor

3.1. Subsektor Padi & Palawija (NTPP)

Pada April 2013, NTPP mengalami kenaikan sebesar 0,08 persen, dan hal ini karena perubahan It (0,60%) lebih tinggi dibandingkan perubahan pada Ib (0,51%). Kenaikan yang terjadi pada It karena kenaikan pada subkelompok padi sebesar 0,48 persen yaitu dari 143,56 menjadi 144,24 dan kenaikan subkelompok palawija sebesar 0,93 persen yaitu dari 164,40 menjadi 165,93. Di sisi lain, kenaikan pada Ib terjadi karena perubahan pada indeks konsumsi rumahtangga (IKRT) naik sebesar 0,52 persen dan indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) naik sebesar 0,50 persen.

3.2. Subsektor Hortikultura (NTPH)

Pada April 2013, NTPH mengalami kenaikan sebesar 0,64 persen, dan hal ini karena perubahan It (1,07%) lebih tinggi dibandingkan perubahan pada Ib (0,43%). Kenaikan yang terjadi pada It karena indeks subkelompok sayur-sayuran naik sebesar 0,05 persen yaitu dari 140,76 menjadi 140,83 dan indeks subkelompok buah-buahan naik sebesar 1,42 persen yaitu dari 159,03 menjadi 161,29. Di sisi lain, perubahan kenaikan pada Ib karena kenaikan pada IKRT sebesar 0,52 persen dan kenaikan indeks BPPBM sebesar 0,02 persen.

3.3. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Pada April 2013, NTPR mengalami penurunan sebesar 1,10 persen, dan hal ini karena perubahan It (-0,64%) lebih rendah dibandingkan perubahan pada Ib (0,46%). Penurunan yang terjadi pada It karena penurunan indeks subkelompok tanaman perkebunan rakyat sebesar 0,64 persen yaitu dari 144,54 menjadi 143,61. Di sisi lain, perubahan kenaikan pada Ib karena perubahan IKRT naik sebesar 0,55 persen dan indeks BPPBM naik sebesar 0,09 persen.

3.4. Subsektor Peternakan (NTPT)

Pada April 2013, NTPT mengalami penurunan sebesar 0,06 persen, dan hal ini karena perubahan It (0,28%) lebih rendah dibandingkan perubahan pada Ib (0,33%). Kenaikan yang terjadi pada It karena kenaikan indeks subkelompok ternak besar sebesar 0,63 persen, indeks subkelompok unggas sebesar 0,33 persen, dan indeks subkelompok hasil ternak sebesar 0,22 persen. Sedangkan indeks subkelompok ternak kecil turun sebesar 0,14 persen. Sementara itu, kenaikan yang terjadi pada Ib karena perubahan pada IKRT naik sebesar 0,53 persen yaitu dari 145,12 menjadi 145,89 dan indeks BPPBM naik sebesar 0,01 persen yaitu dari 123,32 menjadi 123,33.

3.5. Subsektor Perikanan (NTN)

Pada April 2013, NTN mengalami penurunan sebesar 0,56 persen, dan hal ini disebabkan oleh perubahan It (-0,12%) lebih rendah dibandingkan perubahan pada Ib (0,44%). Penurunan yang terjadi pada It karena perubahan pada indeks subkelompok penangkapan turun sebesar 0,21 persen, sedangkan indeks subkelompok budidaya naik sebesar 0,81 persen. Di pihak lain, kenaikan pada Ib disebabkan oleh kenaikan IKRT sebesar 0,51 persen dan indeks BPPBM naik sebesar 0,30 persen.

4. Indek Harga Konsumen Perdesaan

Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi/deflasi di wilayah perdesaan. Pada April 2013, terjadi inflasi di wilayah perdesaan Sumatera Utara sebesar 0,53 persen. Hal ini disebabkan oleh kenaikan indeks kelompok bahan makanan sebesar 0,85 persen, kelompok makanan jadi, minuman & rokok sebesar 0,59 persen, kelompok perumahan sebesar 0,05 persen, dan kelompok pendidikan, rekreasi & olah raga sebesar 0,09 persen. Sedangkan indeks kelompok sandang turun sebesar 0,06 persen, kelompok kesehatan turun sebesar 0,05 persen, dan kelompok transportasi & komunikasi turun sebesar 0,02 persen.

H. HARGA PRODUSEN GABAH APRIL 2013

Survei harga produsen gabah selama April 2013 dilakukan di 13 kabupaten terhadap 98 observasi. Berdasarkan komposisinya, jumlah observasi harga gabah masih didominasi Gabah Kering Panen (GKP) sebanyak 74 observasi (75,51%), diikuti oleh Gabah Kering Giling (GKG) sebanyak 19 observasi (19,39%) dan Gabah Kualitas Rendah sebanyak 5 observasi (5,10%).

Di tingkat petani pada April 2013, harga tertinggi senilai Rp5.500,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKG varietas Ciherang di Kabupaten Deli Serdang. Sedangkan harga terendah senilai Rp3.400,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKP varietas Ciherang dan Joyo boyo serta gabah kualitas rendah varietas Joyo boyo di Kabupaten Simalungun.

Di tingkat penggilingan pada April 2013, harga tertinggi senilai Rp5.545,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKG varietas Ciherang di Kabupaten Deli Serdang. Sedangkan harga terendah senilai Rp3.450,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKP varietas Ciherang dan Joyo boyo serta gabah kualitas rendah varietas Joyo boyo di Kabupaten Simalungun.

Tabel 17.
Jumlah Observasi, Harga Gabah di Petani dan Penggilingan, dan HPP
Menurut Kelompok Kualitas, April 2013

Kelompok Kualitas	Jumlah Observasi (%)	Harga Gabah di Petani (Rp/Kg)			Harga Rata-rata di Penggilingan (Rp/Kg)	Harga Pembelian Pemerintah (HPP) (Rp/Kg)		Selisih Harga Kol (5) atau (6) thd Kol (7)	
		Terendah	Tertinggi	Rata-rata				Rp/Kg	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
GKG	19 (19,39)	4.250 (Bilah Hilir; Labuhanbatu)	5.500 (Pagar Merbau; Deli Serdang)	4.781	4.827	4.150 (Penggilingan)	677	16,31	
GKP	74 (75,51)	3.400 (Tanah Jawa; Simalungun)	5.090 (Lumban Julu; Toba Samosir)	4.029	4.080	3.300 (Petani) 3.350 (Penggilingan)	729 730	22,09 21,79	
Gabah Kualitas Rendah	5 (5,10)	3.400 (Tanah Jawa; Simalungun)	3.833 (Batang Angkola; Tapanuli Selatan)	3.688	3.820	-	-	-	
Total	98 (100,00)	-	-	-	-	-	-	-	

Keterangan: ■ GKG : KA ≤ 14,00% dan KH ≤ 3,00%
 ■ GKP : KA (14,01%-25,00%) dan KH (3,01%-10,00%)
 ■ Di Luar Kualitas : KA > 25,00% atau KH > 10,00%
¹⁾ HPP berdasarkan Inpres No.3 Tahun 2012 tanggal 27 Februari 2012

Tabel 18.
Perkembangan Inflasi di Sumatera Utara dan Nasional 1999 - 2013

No.	Tahun/ Bulan	Medan		Pematang- siantar		Sibolga		Padang- sidempuan		Sumut		Nasional	
		Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	1999	X	1,68	X	-0,54	X	1,65	X	-0,14	X	1,37	X	2,01
2	2000	X	5,90	X	4,67	X	6,95	X	3,95	X	5,73	X	9,35
3	2001	X	15,51	X	13,55	X	8,66	X	9,84	X	14,79	X	12,55
4	2002	X	9,49	X	9,41	X	11,58	X	10,18	X	9,59	X	10,03
5	2003	X	4,46	X	2,51	X	3,94	X	4,07	X	4,23	X	5,06
6	2004	X	6,64	X	7,31	X	6,64	X	8,99	X	6,80	X	6,40
7	2005	X	22,91	X	19,67	X	22,39	X	18,47	X	22,41	X	17,11
8	2006	X	5,97	X	6,06	X	5,03	X	10,02	X	6,11	X	6,60
9	2007	X	6,42	X	8,37	X	7,13	X	5,87	X	6,60	X	6,59
10	2008	X	10,63	X	10,16	X	12,36	X	12,34	X	10,72	X	11,06
11	2009	X	2,69	X	2,72	X	1,59	X	1,87	X	2,61	X	2,78
12	2010	X	7,65	X	9,68	X	11,83	X	7,42	X	8,00	X	6,96
13	2011	X	3,54	X	4,25	X	3,71	X	4,66	X	3,67	X	3,79
	Januari	1,86	1,86	2,42	2,42	2,66	2,66	2,40	2,40	1,97	1,97	0,89	0,89
	Februari	-0,58	1,27	-0,02	2,40	0,09	2,75	-0,06	2,33	-0,47	1,49	0,13	1,03
	Maret	-0,94	0,32	-1,18	1,19	-1,19	0,79	-1,43	0,87	-1,03	0,45	-0,32	0,70
	April	-0,72	-0,41	-1,47	-0,30	-1,31	-0,53	-1,06	-0,20	-0,83	-0,39	-0,31	0,39
	Mei	-0,30	-0,70	0,31	0,01	-0,56	-1,08	-0,06	-0,25	-0,23	-0,62	0,12	0,51
	Juni	1,07	0,36	0,79	0,80	0,98	-0,11	0,04	-0,21	0,99	0,36	0,55	1,06
	Juli	0,95	1,31	0,78	1,59	1,01	0,89	0,90	0,68	0,93	1,29	0,67	1,74
	Agustus	1,19	2,51	0,68	2,28	0,79	1,69	1,12	1,81	1,12	2,43	0,93	2,69
	September	1,29	3,83	1,27	3,58	0,21	1,90	1,43	3,27	1,25	3,71	0,27	2,97
	Oktober	-0,84	2,96	0,36	3,95	0,35	2,26	-0,15	3,12	-0,65	3,04	-0,12	2,85
	November	0,11	3,07	-0,28	3,66	-0,39	1,86	0,86	4,00	0,08	3,12	0,34	3,20
	Desember	0,46	3,54	0,57	4,25	1,82	3,71	0,63	4,66	0,53	3,67	0,56	3,79
14	2012	X	3,79	X	4,73	X	3,30	X	3,54	X	3,86	X	4,30
	Januari	1,62	1,62	2,85	2,85	2,53	2,53	0,70	0,70	1,74	1,74	0,76	0,76
	Februari	-0,82	0,78	-0,83	1,99	-1,23	1,26	-0,20	0,50	-0,81	0,91	0,05	0,81
	Maret	-0,26	0,52	-0,39	1,60	-0,44	0,82	-0,14	0,36	-0,27	0,63	0,07	0,88
	April	0,20	0,72	0,64	2,25	0,35	1,18	-0,23	0,13	0,23	0,86	0,21	1,09
	Mei	0,11	0,83	-0,49	1,75	-0,04	1,13	0,22	0,35	0,05	0,91	0,07	1,15
	Juni	1,13	1,97	1,78	3,57	2,02	3,17	1,19	1,54	1,23	2,15	0,62	1,79
	Juli	0,76	2,74	0,39	3,97	0,11	3,29	0,19	1,73	0,67	2,84	0,70	2,50
	Agustus	0,04	2,79	0,10	4,08	0,73	4,04	1,31	3,07	0,13	2,98	0,95	3,48
	September	-0,02	2,76	0,48	4,58	-0,92	3,08	-0,54	2,52	-0,03	2,95	0,01	3,49
	Oktober	0,47	3,25	-0,42	4,14	0,04	3,13	0,27	2,80	0,35	3,31	0,16	3,66
	November	0,04	3,29	-0,55	3,57	-0,59	2,52	0,19	2,99	-0,03	3,28	0,07	3,73
	Desember	0,48	3,79	1,12	4,73	0,76	3,30	0,54	3,54	0,56	3,86	0,54	4,30
15	2013	X		X		X		X		X		X	
	Januari	1,21	1,21	2,01	2,01	3,78	3,78	1,29	1,29	1,39	1,39	1,03	1,03
	Februari	0,80	2,02	1,16	3,19	0,12	3,90	0,30	1,59	0,78	2,19	0,75	1,79
	Maret	0,42	2,45	0,30	3,50	-0,18	3,71	-0,50	1,08	0,34	2,54	0,63	2,43
	April	0,74	3,20	0,31	3,82	0,74	4,48	0,81	1,90	0,70	3,25		

Tabel 19.
Inflasi Gabungan 66 Kota Di Indonesia

No.	Kota	April 2013		
		IHK	%	Kumulatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Banda Aceh	129,34	0,29	1,69
2	Lhokseumawe	139,02	0,09	4,12
3	Sibolga	146,94	0,74	4,48
4	Pematang Siantar	144,44	0,31	3,82
5	Medan	139,48	0,74	3,20
6	Padang Sidempuan	139,62	0,81	1,90
7	Padang	144,22	0,56	2,90
8	Pekanbaru	137,65	0,34	2,97
9	Dumai	140,85	0,17	1,86
10	Jambi	141,91	-0,08	2,01
11	Palembang	136,44	0,04	2,25
12	Bengkulu	146,43	0,25	2,87
13	Bandar Lampung	150,60	-0,48	2,23
14	Pangkal Pinang	156,14	0,66	4,88
15	Batam	129,60	0,18	1,39
16	Tanjung Pinang	137,42	-0,01	1,83
17	Jakarta	135,87	-0,24	1,71
18	Bogor	138,60	-0,12	2,55
19	Sukabumi	137,96	-0,24	2,03
20	Bandung	131,27	-0,21	2,10
21	Cirebon	142,06	-0,58	2,30
22	Bekasi	136,12	-0,04	2,62
23	Depok	137,59	-0,05	3,04
24	Tasik Malaya	139,61	-0,43	1,98
25	Purwokerto	137,15	-0,17	2,30
26	Surakarta	128,89	-0,26	3,57
27	Semarang	137,54	-0,43	2,42
28	Tegal	135,71	-0,04	1,08
29	Yogyakarta	138,96	-0,30	2,39
30	Jember	139,19	-0,34	2,45
31	Sumenep	136,47	-0,94	2,28
32	Kediri	137,88	-0,09	2,43
33	Malang	139,35	-0,21	2,55

No.	Kota	April 2013		
		IHK	%	Kumulatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
34	Probolinggo	143,36	-0,82	1,99
35	Madiun	141,99	-0,37	2,76
36	Surabaya	138,44	-0,37	2,52
37	Serang	144,00	-0,40	3,34
38	Tangerang	140,10	-0,04	2,82
39	Cilegon	138,66	-0,07	3,55
40	Denpasar	141,51	-0,13	3,59
41	Mataram	152,81	0,61	3,95
42	Bima	150,29	-0,82	2,80
43	Maumere	155,34	-1,20	0,11
44	Kupang	148,62	-0,80	2,19
45	Pontianak	149,78	0,29	2,37
46	Singawang	144,35	0,64	2,81
47	Sampit	142,45	0,16	3,62
48	Palangkaraya	147,97	0,12	2,10
49	Banjarmasin	146,06	0,04	1,81
50	Balikpapan	148,00	0,11	2,64
51	Samarinda	149,39	0,21	3,12
52	Tarakan	165,63	0,41	3,54
53	Manado	136,10	-0,56	1,77
54	Palu	141,91	-0,95	-0,30
55	Watampone	151,42	0,09	1,74
56	Makasar	137,72	-0,10	2,08
57	Parepare	137,20	-0,09	1,81
58	Palopo	144,06	-0,54	1,29
59	Kendari	141,43	0,01	0,20
60	Gorontalo	141,39	-0,16	1,49
61	Mamuju	139,54	-0,48	0,94
62	Ambon	141,50	0,27	0,54
63	Ternate	138,67	0,13	1,32
64	Manokwari	151,99	0,39	1,26
65	Sorong	157,07	0,49	2,33
66	Jayapura	133,02	-0,60	0,23
Nasional				

Tabel 20.
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Medan Bulan April 2013

Komoditas	Andil inflasi	Komoditas	Andil deflasi
Bawang Merah	0,3405	Emas Perhiasan	-0,0846
Angkutan Udara	0,1645	Bawang Putih	-0,0683
Upah Pembantu Rt	0,1484	Kembung/Gembung	-0,0665
Rekreasi	0,1298	Telur Ayam Ras	-0,0442
Daging Ayam Ras	0,0862	Cabe Rawit	-0,0283
Cabe Merah	0,0714	Gaun	-0,0267
Tomat Buah	0,0428	Tongkol	-0,0253

Tabel 21.
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Pematangsiantar Bulan April 2013

Komoditas	Andil Inflasi	Komoditas	Andil Deflasi
Bawang Merah	0,4055	Beras	-0,1605
Cabe Merah	0,1277	Tomat Buah	-0,1505
Apel	0,0921	Tongkol	-0,0798
Pisang	0,0755	Emas Perhiasan	-0,0539
Daging Ayam Ras	0,0691	Bawang Putih	-0,0534
Mobil	0,0432	Kembung Rebus	-0,0413
Teri	0,0422	Udang Basah	-0,0297

Tabel 22.
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Sibolga Bulan April 2013

Komoditas	Andil Inflasi	Komoditas	Andil Deflasi
Bawang Merah	0,4456	Tongkol	-0,1205
Cabe Merah	0,2604	Emas Perhiasan	-0,0986
Jeruk	0,1908	Teter	-0,0910
Apel	0,1119	Aso-Aso	-0,0539
Rokok Kretek Filter	0,0647	Sawi Hijau	-0,0406
Tomat Buah	0,0631	Kelapa	-0,0363
Anggur	0,0428	Cabe Rawit	-0,0279

Tabel 23.
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Padangsidempuan Bulan April 2013

Komoditas	Andil Inflasi	Komoditas	Andil Deflasi
Bawang Merah	0,5397	Emas Perhiasan	-0,1953
Cabe Merah	0,2704	Beras	-0,1236
Apel	0,1133	Bawang Putih	-0,0956
Rokok Kretek	0,1079	Dencis	-0,0632
Kontrak Rumah	0,0890	Batu Bata/Batu Tela	-0,0385
Tarip Sewa Becak	0,0720	Telur Ayam Ras	-0,0376
Tomat Buah	0,0498	Tongkol	-0,0247

Tabel 24.
Andil dan Laju Inflasi Sumatera Utara Bulan April 2013, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi April 2013 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2013 ²⁾	Inflasi Year On Year 2013 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	U m u m	0,70	0,70	3,25	6,32
1.	Bahan Makanan	0,30	1,09	8,50	11,31
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,04	0,25	1,56	4,59
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,19	0,73	2,25	4,61
4.	Sandang	-0,11	-1,39	-2,23	1,14
5.	Kesehatan	0,01	0,37	0,66	2,01
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,11	1,71	3,81	6,52
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,15	1,04	0,58	5,63

- 1) Persentase perubahan IHK bulan April 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya
 2) Persentase perubahan IHK bulan April 2013 terhadap IHK bulan Desember 2012
 3) Persentase perubahan IHK bulan April 2013 terhadap IHK bulan April 2012

Tabel 25.
Andil dan Laju Inflasi Kota Medan Bulan April 2013, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi April 2013 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2013 ²⁾	Inflasi Year On Year 2013 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	U m u m	0,74	0,74	3,20	6,35
1.	Bahan Makanan	0,28	1,04	8,39	11,50
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,03	0,20	1,44	4,11
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,22	0,83	2,34	4,71
4.	Sandang	-0,11	-1,47	-2,24	1,02
5.	Kesehatan	0,01	0,35	0,50	1,67
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,13	2,11	4,70	6,34
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,17	1,17	0,58	6,73

- 1) Persentase perubahan IHK bulan April 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya
 2) Persentase perubahan IHK bulan April 2013 terhadap IHK bulan Desember 2012
 3) Persentase perubahan IHK bulan April 2013 terhadap IHK bulan April 2012

Tabel 26.
Andil dan Laju Inflasi Kota Pematangsiantar Bulan April 2013, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi April 2013 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2013 ²⁾	Inflasi Year On Year 2013 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	U m u m	0,74	0,31	3,82	6,33
1.	Bahan Makanan	0,28	0,62	9,31	10,03
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,03	0,09	2,58	7,07
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,22	0,33	1,28	2,90
4.	Sandang	-0,11	-0,72	-1,77	1,55
5.	Kesehatan	0,01	0,14	1,19	3,53
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,13	0,00	0,00	9,71
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,17	0,45	0,84	1,45

- 1) Persentase perubahan IHK bulan April 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya
 2) Persentase perubahan IHK bulan April 2013 terhadap IHK bulan Desember 2012
 3) Persentase perubahan IHK bulan April 2013 terhadap IHK bulan April 2012

Tabel 27.
Andil dan Laju Inflasi Kota Sibolga Bulan April 2013, Inflasi Tahun Kalender,
dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi April 2013 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2013 ²⁾	Inflasi Year On Year 2013 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	U m u m	0,74	0,74	4,48	6,67
1.	Bahan Makanan	0,72	2,14	10,95	12,91
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,09	0,47	1,00	4,98
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,00	0,02	4,38	5,50
4.	Sandang	-0,10	-1,03	-1,36	1,63
5.	Kesehatan	0,01	0,34	1,75	3,70
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,01	0,14	0,37	3,98
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,00	0,04	0,16	0,25

1) Persentase perubahan IHK bulan April 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya

2) Persentase perubahan IHK bulan April 2013 terhadap IHK bulan Desember 2012

3) Persentase perubahan IHK bulan April 2013 terhadap IHK bulan April 2012

Tabel 28.
Andil dan Laju Inflasi Kota Padangsidempuan Bulan April 2013, Inflasi Tahun Kalender,
dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi April 2013 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2013 ²⁾	Inflasi Year On Year 2013 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	U m u m	0,81	0,81	1,90	5,37
1.	Bahan Makanan	0,62	2,15	6,49	9,59
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,20	1,25	1,74	7,13
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,06	0,30	0,84	5,37
4.	Sandang	-0,19	-1,50	-3,58	2,08
5.	Kesehatan	0,05	1,37	1,64	3,57
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	-0,00	-0,05	0,12	4,09
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,07	0,58	0,23	-1,55

1) Persentase perubahan IHK bulan April 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya

2) Persentase perubahan IHK bulan April 2013 terhadap IHK bulan Desember 2012

3) Persentase perubahan IHK bulan April 2013 terhadap IHK bulan April 2012

Tabel 29.
Nilai Tukar Petani Provinsi Sumatera Utara per Subsektor
Maret-April 2013 (2007=100)

Kelompok dan Subkelompok	Maret 2013	April 2013	Persentase Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan (Padi & Palawija)			
a. Nilai Tukar Petani Padi & Palawija (NTPP)	99,86	99,94	0,08
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	148,64	149,53	0,60
- Padi	143,56	144,24	0,48
- Palawija	164,40	165,93	0,93
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	148,86	149,62	0,51
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	149,83	150,60	0,52
- Indeks BPPBM	144,60	145,32	0,50
2. Hortikultura			
a. Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH)	104,83	105,50	0,64
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	153,90	155,55	1,07
- Sayur-sayuran	140,76	140,83	0,05
- Buah-buahan	159,03	161,29	1,42
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	146,81	147,44	0,43
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	149,66	150,44	0,52
- Indeks BPPBM	135,58	135,61	0,02
3. Tanaman Perkebunan Rakyat			
a. Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)	100,09	98,99	-1,10
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	144,54	143,61	-0,64
- Tanaman Perkebunan Rakyat	144,54	143,61	-0,64
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	144,40	145,07	0,46
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	146,62	147,42	0,55
- Indeks BPPBM	135,51	135,63	0,09
4. Peternakan			
a. Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)	102,35	102,29	-0,06
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	139,15	139,53	0,28
- Ternak Besar	128,39	129,20	0,63
- Ternak Kecil	144,03	143,84	-0,14
- Unggas	153,80	154,31	0,33
- Hasil Ternak	179,15	179,55	0,22
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	135,95	136,40	0,33
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	145,12	145,89	0,53
- Indeks BPPBM	123,32	123,33	0,01
5. Perikanan			
a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	99,37	98,81	-0,56
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	135,06	134,89	-0,12
- Penangkapan	134,81	134,52	-0,21
- Budidaya	137,48	138,59	0,81
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	135,91	136,51	0,44
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	146,37	147,12	0,51
- Indeks BPPBM	118,32	118,67	0,30
Gabungan/Provinsi Sumatera Utara			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	100,78	100,58	-0,20
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	146,69	147,09	0,27
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	145,56	146,25	0,47
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	148,39	149,17	0,53
- Indeks BPPBM	137,42	137,80	0,28



BPS PROVINSI SUMATERA UTARA

Informasi lebih lanjut hubungi:

- 1. Kepala Bidang Statistik Distribusi (Hajizi)**
- 2. Kepala Bidang IPDS (Thomas Wunang Tjahjo)**
- 3. Kepala Seksi Statistik HK dan HPB (Nurbaiti)**
- 4. Kepala Seksi Statistik Niaga dan Jasa (Hafsyah Aprillia)**
- 5. Kepala Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen (Freddy Situngkir)**
- 6. Kepala Seksi Diseminasi dan Layanan Statistik (Pendi Dewanto)**

Telepon: 061-8452343, Faks. 061-8452773

E-mail: bps1200@bps.go.id

Website: sumut.bps.go.id